



## AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Vol. 6 No. 2 (2023). P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905

Journal website: <https://al-afkar.com>

### Research Article

## Manajemen Pengelolaan Sarana Prasarana Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi

Nurali<sup>1</sup>, Waska Warta<sup>2</sup>, Sri Wanto<sup>3</sup>, Randi Ramlan<sup>4</sup>

1. Universitas Islam Nusantara Bandung, [nurali@uninus.ac.id](mailto:nurali@uninus.ac.id)
2. Universitas Islam Nusantara Bandung, [waskawarta@uninus.ac.id](mailto:waskawarta@uninus.ac.id)
3. Universitas Islam Nusantara Bandung, [sriwinanto@uninus.ac.id](mailto:sriwinanto@uninus.ac.id)
4. Universitas Islam Nusantara Bandung, [randiramlan@uninus.ac.id](mailto:randiramlan@uninus.ac.id)

Copyright © 2023 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : January 16, 2023

Revised : February 21, 2023

Accepted : March 19, 2023

Available online : April 28, 2023

**How to Cite:** Nurali, Waska Warta, Sri Wanto and Randi Ramlan (2023) "Manajemen Pengelolaan Sarana Prasarana Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), pp. 610–622. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i2.570.

### Management of Madrasah Infrastructure Facilities at Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi

**Abstract.** Management of the management of the infrastructure of a school can run well if it involves all elements such as teachers, students, parents and the community, because education is our shared responsibility. The purpose of this study is to describe and analyze in detail the management process of Facilities and Infrastructure Management and to describe and analyze the role of parents of students in meeting the needs of infrastructure facilities at Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi. This study uses a qualitative approach with descriptive methods through observation, interviews and

documentation. School management must be applied in all fields, especially infrastructure which is so important because the infrastructure itself in the world of education can affect student learning or student achievement. The results of this study conducted by MTs Negeri 3 Sukabumi were able to mobilize and provide good responsibility to teachers and staff to carry out periodic maintenance of facilities and infrastructure at MTs Negeri 3 Sukabumi and properly recorded in the asset inventory book.

**Keywords:** Management, Infrastructure, Management

**Abstrak.** Manajemen pengelolaan sarana prasarana sebuah sekolah dapat berjalan dengan baik apabila melibatkan semua unsur seperti guru, siswa, orang tua murid dan masyarakat, karna pendidikan merupakan tanggungjawab kita bersama. Tujuan penelitian ini yaitu unun mendeskripsikan dan menganalisis secara detail proses pengelolaan Manajemen Sarana dan Prasarana dan mendeskripsikan dan menganalisis peran Orang Tua Siswa dalam memenuhi Kebutuhan sarana Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Manajemen sekolah harus diterapkan disemua bidang khususnya sarana prasarana yang begitu penting karna saran prasarana itu sendiri dalam dunia pendidikan dapat mempengaruhi belajar siswa atau prestasi siswa. Hasil penelitian ini yang di lakukan MTs Negeri 3 Sukabumi mampu menggerakkan dan memberikan tanggungjawab yang baik kepada guru dan staf untuk melakukan pemeliharaan sarana dan prasaran MTs Negeri 3 Sukabumi secara berkala dan dicatat dalam buku inventarisir aset secara baik.

**Kata Kunci:** Manajemen, Sarana Prasarana, Pengelolaan

## PENDAHULUAN

Usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia salah satunya ialah melalui proses pembelajaran di sekolah, dimana suksesnya pembelajaran didukung oleh adanya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai yang dikelola secara efektif dan efisien. Pengelolaan terhadap sarana dan prasarana sekolah perlu ditekankan dalam setiap lembaga pendidikan, serta harus ada yang bertanggung jawab atas pengelolaan sarana dan prasarana tersebut. Dengan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah kepala sekolah dapat merencanakan dan mendata apa saja sarana dan prasarana yang harus digunakan di sekolah tersebut. Jika semua langkah-langkah pengelolaan telah berjalan dengan baik seperti yang diharapkan maka akan berdampak positif terhadap siswa-siswi dalam proses belajar mengajar dan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Penyelenggara pendidikan secara baik itu dilakukan oleh pemerintah, kepala sekolah, guru, personil sekolah dan masyarakat yang perlu terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan perkembangan jaman.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan sangat penting dikelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan. Seperti gedung, tanah, perlengkapan administrasi sampai pada sarana yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar di kelas. Sarana dan prasarana pendidikan juga sebagai salah satu dari unsur manajemen pendidikan yang memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, sarana pendidikan merupakan hal yang tidak boleh diabaikan. Sarana dan prasarana pendidikan juga digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa

tentang materi yang disampaikan dengan menggunakan sarana dan prasarana pendidikan yang tepat dalam program kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih bermakna dan berkualitas serta menyenangkan.

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan usaha pemanfaatan alat peraga dan alat praktek sebagai sarana untuk membangkitkan motivasi belajar siswa serta menghemat waktu. Untuk mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan maka proses belajar mengajar harus benar-benar diupayakan semaksimal mungkin. Pembelajaran sebagai suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen-komponen yaitu tujuan, isi, atau materi, metode, media, dan evaluasi. Kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan secara sistematis (langkah-langkah yang terarah dan teratur) secara sistemik (secara bulat dengan mempertimbangkan segala aspeknya) agar berdaya guna dan berhasil guna.

Suatu perencanaan tidak dapat dibuat tanpa ditetapkan terlebih Pendahuluan dahulu tujuan yang ingin dicapai, sebab perencanaan justru dibuat untuk mencapai tujuan. Tujuan yang ditetapkan terutama adalah tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang di mana tujuan jangka pendek harus merupakan batu loncatan untuk mencapai tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek yang ditetapkan tersebut akan dapat menimbulkan kerugian bagi organisasi, meskipun sebenarnya tujuan jangka pendek yang ditetapkan tersebut akan menunjang tujuan jangka panjang untuk mencapai tujuan yaitu mendapatkan keuntungan maksimal. Penetapan tujuan hendaknya dilakukan secara hati-hati sebab tujuan yang ditetapkan harus realistis dan ekonomis. Tujuan yang realistis adalah tujuan yang mempunyai kemungkinan untuk dicapai berdasarkan situasi dan kondisi. Sedangkan tujuan yang ekonomis apabila tujuan yang ditetapkan tersebut adalah merupakan tujuan yang secara maksimal dengan penggunaan daya dan dana serta fasilitas dari organisasi yang telah tersedia semaksimal mungkin. Oleh karena itulah tujuan yang telah ditetapkan harus realistis dan ekonomis.

Pentingnya sarana dan prasarana pendidikan dalam suatu lembaga Pendidikan dan penunjang untuk kegiatan belajar mengajar juga tercantum dalam Peraturan Pemerintah (Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan) Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah. Pada Bab VII Pasal 42 Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 disebutkan bahwa: (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan; (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi menunjukkan bahwa pengelolaan sarana prasarana yang dimiliki di sekolah tersebut sudah sesuai dengan kebijakan pemerintah serta dikelola dengan sistem manajemen berbasis sekolah. Pengelolaan sarana dan prasarana ditangani oleh dua orang, yaitu pengelolaan sarana dan pengelolaan prasarana.

Adapun yang mengelola sarana yaitu staf tata usaha sedangkan yang mengelola prasarana adalah salah satu guru yang diberi tugas tambahan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi serta melibatkan Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama. Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi termasuk salah satu sekolah yang memiliki nilai A dalam akreditasi, artinya sekolah tersebut menjalankan manajemen sekolah dengan baik karena terpenuhi standar pendidikannya, untuk itu peneliti tertarik dengan pengelolaan manajemen sekolah mengenai sarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi, dimana yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu lebih memfokuskan kepada sarana prasarana sekolah yang masih kurang memadai atau belum lengkap serta ingin mengetahui bagaimana penyelesaian dari pihak sekolah dan orang tua dalam hal kekurangan fasilitas yang menunjang belajar di sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis untuk memperoleh gambaran tentang pengelolaan sarana dan peran orang tua dalam menunjang pembiayaan pendidikan. Penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati (Qomusuddin & Romlah, 2021).

Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi oleh karena itu, proses penelitian pendekatan kualitatif dimulai dengan pengembangan asumsi-asumsi dasar. Kemudian dikaitkan dengan kaidah-kaidah pemikiran yang digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam survei kemudian diinterpretasikan. Saryono (2010) mengungkapkan bahwa studi kualitatif dirancang untuk menyelidiki, menemukan, menjelaskan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dampak sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau dijelaskan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian.

Dengan demikian penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data, tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang baik yang dipersyaratkan kualitatif yaitu wawancara, observasi dan studi dokumen. Adapun mengenai metode penelitian ini merupakan studi kasus yang dirancang sebagai suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan variabel yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti. Lokasi penelitian berada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi beralamat di Jl. Yonif 310/KK Cikembar, Cikembar, Kec. Cikembar, Kab. Sukabumi, Jawa Barat. Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah dan Komite.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Manajemen Pengelolaan Sarana Prasarana pendidikan di MTs Negeri 3 Sukabumi.

Manajemen merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan suatu organisasi dengan cara bekerja dalam *team*. Dalam sebuah penerapannya manajemen memiliki subyek atau obyek. Subyek adalah orang yang mengatur sedangkan obyek adalah yang diatur. Jika dalam dunia pendidikan khususnya dalam manajemen sarana dan prasarana yang berperan penting adalah kepala madrasah sehingga kepala madrasah harus mampu membawahi guru-guru serta staf lainnya dalam pekerjaan masing-masing bidangnya. Kinerja seorang kepala madrasah sangat penting pada setiap sektor dalam lingkungan instansi yang dikelolanya termasuk dalam manajemen sarana dan prasarana untuk membuat madrasah menjadi yang unggul dari madrasah lainnya baik dari sarana dan prasarananya maupun dari hasil prestasinya.

### Perencanaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi

Perencanaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi dilakukan untuk menentukan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung berjalannya program madrasah. Berikut ini data hasil penelitian mengenai perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi. Perencanaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi merupakan langkah menetapkan kebutuhan sarana dan prasarana program melalui serangkaian tahapan yaitu rapat koordinasi madrasah, penetapan program madrasah, serta penetapan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan.

Keberlangsungan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi tidak terlepas dari pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana diperlukan adanya kerja sama antara kepala madrasah dan guru-guru serta staf madrasah sehingga apa yang direncanakan dapat menggali potensi yang ada sesuai kebutuhan dan bermanfaat untuk memecahkan permasalahan yang ada di madrasah. Rapat koordinasi perencanaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi dimulai dengan meminta usulan dari guru maupun staf madrasah yang terlibat langsung dalam proses kegiatan belajar mengajar. Rapat koordinasi selanjutnya melibatkan stakeholder untuk upaya merealisasikan program kerja.

Rapat koordinasi madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi merupakan rapat yang dilakukan pada awal semester untuk membahas program madrasah serta kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung program madrasah. Rapat koordinasi madrasah dihadiri oleh kepala madrasah, guru, dan staf tata usaha. Proses rapat koordinasi madrasah dipimpin oleh kepala madrasah kemudian guru dan staf tata usaha saling memberikan masukan untuk mencapai kesepakatan program serta kebutuhan sarana dan prasarana pendukung.

Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Wawan Setiawan selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi yang menyatakan bahwa: "Perencanaan sudah di susun dari awal bersama dengan stacholder yang ada. Setelah itu, di buatkan Surat Keputusan dan kemudian di tentukan apa-apa yang di perlukan

dalam lingkungan madrasah utamanya dalam KBM (kegiatan belajar mengajar), karena berbicara mengenai masalah sarana dan prasarana mulai dari ruang kelas baru, meja, kursi dan semua yang ada didalamnya. Semua itu disusun dalam bentuk RAPBM (rencana anggaran pendapatan belanja madrasah)”.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Eri farihahselaku staf Humas Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi bahwa: “Perencanaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi selalu dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru, diawali dengan rapat yang diikuti olehseluruh panitia atau tim perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yang antara lain terdiri dari Kepala Madrasah selaku penanggung jawab, wakil kepala sarana dan prasarana dan tim pengelola sarana prasarana”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa apa yang disampaikan oleh Kepala Madrasah maupun waka humas mengenai perencanaan sarana dan prasarana sudah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dengan adanya keterlibatan dari berbagai pihak diharapkan perencanaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi diharapkan sesuai dengan kebutuhan yang ada karena sudah diserahkan kepada coordinator masing-masing bidang yang lebih mengerti apa saja yang dibutuhkan.

Setelah dilakukan rapat koordinasi madrasah, langkah selanjutnya dalam perencanaan sarana dan prasarana adalah penetapan program Madrasah. Penetapan program di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi dilakukan pada saat rapat koordinasi Madrasah diawal semester. Penetapan program madrasah merupakan kesepakatan seluruh peserta rapat untuk program yang akan dilaksanakan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi. Proses penetapan program Madrasah yaitu program Madrasah disampaikan oleh kepala madrasah agar diberi masukan oleh guru, staf tata usaha sehingga diperoleh kesepakatan.

Program yang sedang dilaksanakan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi adalah melakukan pembelian serta pemasangan paving blok untuk ruangan terbuka yang belum memakai paving blok dan masih berupa hanya tanah hal ini di sebabkan karena musim hujan sudah mulai tiba dan banyak lahan kosong yang dilalui oleh siswa/i belum menggunakan paving blok.

Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi juga menunjukkan bahwa: “Program pada semester ini adalah memprioritaskan untuk tahun ajaran 2022-2023 untuk pemasangan paving blok di beberapa area yang masih terbuka lahannya dan masih berupa tanah, mengenai pemenuhan akan hal itu disesuaikan dengan kebutuhan. Kesepakatannya pemasangan paving blok tersebut untuk kenyamanan dan kelancaran serta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan sekolah yang rapih dan nyaman untuk peserta didik, sehingga kami membutuhkan alokasi dana yang cukup banyak untuk memenuhi kebutuhan tersebut”.

Berdasarkan uraian hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penetapan program di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi merupakan kebijakan bersama yang dipimpin oleh kepala Madrasah sudah sesuai dengan kebutuhan.

Langkah terakhir dalam perencanaan sarana dan prasarana program adalah penetapan kebutuhan. Penetapan kebutuhan sarana dan prasarana program di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi merupakan langkah menentukan kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung berjalannya program madrasah yang telah disepakati. Penetapan kebutuhan sarana dan prasarana program dilakukan pada saat rapat koordinasi Madrasah diawal semester. Proses penetapan kebutuhan sarana dan prasarana program berdasarkan masukan dari guru, staf tata usaha, dan kesepakatan bersama pada rapat awal semester.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Wawan Setiawan selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi, yang menyatakan bahwa: “Penetapan kebutuhan disesuaikan dari program dulu. Jadi, begitu ada program kemudian muncul kebutuhannya apa, maka kami melakukan pengadaan, jadi memang tetap programnya apa kemudian kebutuhannya muncul”.

Proses perencanaan sarana dan prasarana membutuhkan tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya, berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa proses perencanaan sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi dilakukan untuk menentukan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung berjalannya program Madrasah.
2. Rapat koordinasi perencanaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi dimulai dengan meminta usulan dari guru maupun staf Madrasah yang terlibat langsung dalam proses kegiatan belajar mengajar.
3. Rapat koordinasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi dilaksanakan diawal semester yang dihadiri oleh Kepala Madrasah, kebutuhan sarana dan prasarana terkait program Madrasah.
4. Proses penetapan program Madrasah yaitu program Madrasah disampaikan oleh kepala Madrasah agar diberi masukan oleh guru, staf tata usaha sehingga diperoleh kesepakatan.
5. Prioritas Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi tahun 2022/2023 adalah pemasangan paving blok untuk beberapa ruang terbuka dan masih menggunakan media tanah.
6. Rapat koordinasi pihak sekolah dengan wali murid mengenai rencana pemasangan paving blok di ruang terbuka serta di jelaskan mengenai anggaran biaya yang harus di keluarkan ataupun di kumpulkan dan di cari kesepakatan berapa biaya yang akan di bebaskan kepada siswa/I guna melancarkan program yang telah di tetapkan pihak Madrasah.

Perencanaan menjadi kunci utama untuk menentukan program sekolah ke masa yang akan datang. Keberhasilan pengelolaan sarana dan prasarana akan sangat ditentukan oleh sejauh mana perencanaan itu dibuat. Perencanaan sekaligus menjadi tolak ukur yang harus senantiasa diukur kelebihan dan kekurangannya, yaitu bagaimana menyiapkan segala sesuatu secara cermat dan penuh pertimbangan. Pertimbangan dan aspek-aspek peluang serta resiko senantiasa dilakukan untuk membuat yang baik bagi sekolah.

Perencanaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi merupakan langkah menetakan kebutuhan sarana dan prasarana program

yang akan dilaksanakan berdasarkan kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki. Perencanaan sarana dan prasarana program melalui serangkaian tahapan yaitu rapat koordinasi, penetapan program Madrasah, serta penetapan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan.

Tujuan perencanaan sarana dan prasarana adalah demi menghindari terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan dan untuk meningkatkan efektivitas dan efisien dalam pelaksanaannya. Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan analisis kebutuhan dan penentuan skala prioritas kegiatan untuk dilaksanakan yang disesuaikan dengan tersedianya dana dan tingkat kepentingan.

### **Pengorganisasian Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi**

Pengorganisasian secara umum merupakan suatu kegiatan mengelompokkan tanggung jawab terhadap masing-masing fungsi pada setiap pengelola termasuk dalam bidang sarana dan prasarana pendidikan. Apabila dalam pengorganisasian berjalan sesuai dengan fungsi dan tugas yang diberikan, maka organisasi akan berjalan dengan lancar dan baik. Pengorganisasian dibagikan kepada para guru dan staf sesuai dengan tugas dan fungsinya yang harus dijalankan. Kepala madrasah turut serta dalam pengorganisasian sarana dan prasarana pendidikan. Kepala madrasah berperan baik dalam memotivasi dan memberi bimbingan, hal ini disebabkan kepala madrasah mempunyai wawasan dalam mengelola sarana dan prasarana.

Sebagaimana sistem pada suatu lembaga pada umumnya, pengelolaan sarana dan prasarana juga memiliki susunan organisasi. Organisasi yang baik menghendaki agar tugas-tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan penyelenggaraan untuk mencapai tujuannya di bagi merata sesuai dengan bidangnya, kemampuannya, fungsi, dan wewenang yang telah ditentukan. Berdasarkan uraian di atas mengenai pengorganisasian dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi pengelola sarana dan prasarana sudah sesuai dengan tugas masing-masing karena yang mengelola langsung adalah kepala madrasah sendiri dan dibantu oleh wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana. Peran kepala Madrasah menjadi sangat penting dan besar yaitu membimbing dan memotivasi bawahannya.

Sistem pada suatu lembaga pada umumnya ialah sama. Akan tetapi dalam pencapaian hasil pada setiap lembaga belum tentu sama karena dalam pelaksanaan pengelolaan lembaganya yang berbeda satu sama lain. Organisasi yang baik menghendaki agar tugas-tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan penyelenggaraan untuk mencapai tujuannya dibagi merata sesuai dengan bidangnya, kemampuannya, fungsi, dan wewenang yang telah ditentukan. Susunan kerja dapat lebih berjiwa demokratis karena timbulnya partisipasi aktif dari semua pihak yang bertanggung jawab sehingga dapat tercipta hubungan yang harmonis diantara semua pihak yang mendukung terciptanya tujuan telah direncanakan bersama.

### **Actuating/Pelaksanaan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Pembagian tugas kepada pelaksana program yang dianggap mampu mengembang pengelolaan merupakan salah satu cara pemimpin dalam

mengorganisasikan bawahannya untuk bekerja dengan penuh tanggung jawab. Peran koordinator sarana dan prasarana pendidikan adalah mengadministrasi sarana dan prasarana pendidikan, merencanakan sarana dan prasarana pendidikan, merencanakan dan mengelola kebutuhan alat dan bahan, mengusulkan kebutuhan alat dan bahan sebagai sarana dan prasarana pendidikan, melaporkan kondisi sarana dan prasarana kepada kepala madrasah umum berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dapat dikemukakan bahwa kepala madrasah maupun koordinator sarana dan prasarana pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi hingga saat ini bekerja dengan baik.

Pengadaan merupakan serangkaian kegiatan menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Kebutuhan sarana dan prasarana dapat berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu, tempat, dan harga serta sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengadaan dilakukan sebagai bentuk realisasi atas perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Tujuannya untuk menunjang proses pendidikan agar berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Pengadaan sarana dan prasarana merupakan otonomi madrasah dengan anggaran tersendiri yang berasal dari anggaran madrasah dari pemerintah, dana BOS. Proses pengadaan sarana dan prasarana ditetapkan oleh kepala madrasah dengan koordinasi bendahara kemudian guru (penanggung jawab sarana dan prasarana) dalam menyediakan barang apa saja yang sesuai kebutuhan.

Hasil observasi terkait dengan pengada sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi adalah sebagai berikut :

1. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi dilakukan berdasarkan keputusan rapat koordinasi di awal semester dengan menyesuaikan kebutuhan program madrasah.
2. Pengadaan sarana dan prasarana merupakan otonomi madrasah dengan anggaran tersendiri yang berasal dari anggaran madrasah dari pemerintah, dana BOS, dan subsidi dari Wali murid
3. Proses pengadaan sarana dan prasarana tersebut dilakukan dengan pembelian kemudian didistribusi di masing-masing Bidang kebutuhannya.

Pengadaan sarana dan prasarana harus disesuaikan dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu maupun tempat, dengan harga, maupun sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dari hasil data mengenai pengadaan sarana dan prasarana ini penulis dapat menyimpulkan bahwa kepala madrasah dalam perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di madrasah dengan musyawarah dengan dewan guru dan staf tata usaha lainnya, dan dalam penetapan sarana dan prasarana pendidikan kepala madrasah mengecek, mengevaluasi apa-apa sarana dan prasarana yang kurang memadai, yang dilakukan bersamaan dengan bidang sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi.

## **Controlling, Pemeliharaan Sarana Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi**

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di MTs Negeri 3 Sukabumi

merupakan suatu upaya madrasah untuk menjaga fungsi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki agar dapat digunakan sewaktu-waktu dalam kondisi baik. MTs Negeri 3 melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana dengan penanganan yang berbeda antara sarana pendidikan dan prasarana pendidikan.

Pemeliharaan prasarana pendidikan di MTs Negeri 3 Sukabumi dilakukan dengan pengecekan berkala, perbaikan berdasarkan kondisi bangunan. Pengecekan berkala prasarana madrasah untuk pencegahan kerusakan berat atau kecelakaan yang tidak diinginkan. Selanjutnya, perbaikan berdasarkan kondisi bangunan dilakukan untuk peningkatan mutu dan kualitas bangunan yang dianggap kurang maksimal dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Hasil observasi yang dilakukan oleh penelitian menunjukkan bahwa:

1. Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana dengan penanganan yang berbeda antara sarana pendidikan dengan prasarana pendidikan.
2. Pemeliharaan lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi utamanya adalah menjaga kebersihan dan kelayakan sarana dan prasarana.
3. Sarana dan prasarana di laboratorium pemeliharaan dilakukan secara berkala dengan melakukan pengecekan pada kabel, hardware dan software computer.
4. Pemeliharaan sarana madrasah menjadi tanggung jawab masing-masing penanggung jawab ruang kerja dan penanggung jawab kelas (hasil observasi Selasa, 29 November 2022).

Pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mempertahankan atau mengembalikan peralatan pada kondisi yang dapat diterima. Kondisi peralatan yang selalu dapat diterima tersebut dimasukkan agar sarana atau fasilitas madrasah dalam keadaan siap pakai seoptimal mungkin, untuk meningkatkan unjuk kerja dan memperpanjang usia pakai, mengetahui adanya kerusakan atau gejala kerusakan serta menghindariterjadinya kerusakan lebih fatal lagi.

Dari hasil data mengenai kinerja kepala madrasah dalam pemeliharaan sarana dan prasarana ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa kepala madrasah dalam mendayagunakan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi ini disesuaikan dengan manfaat yang ada, dan perawatan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi ini ada penanggung jawabnya masing-masing.

### **Evaluating/Pengawasan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan.**

Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang harus dilakukan oleh seorang pimpinan organisasi. Berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan disekolah, perlu adanya control baik dalam pemeliharaan maupun pembeerdayaannya. Pengawasan terhadap sarana dan prasarana merupakan usaha yang ditempuh oleh kepala madrasah dalam membantu personel sekolah untuk menjaga atau memelihara dan memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah dengan baik demi keberhasilan proses pembelajaran.

Pengendalian sarana dan prasarana pendidikan dilakukan oleh kepala madrasah bersama wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana. Pengendalian

tersebut lebih kepada kegiatan yang dilakukan selama proses pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan di madrasah. kepala madrasah secara rutin melakukan monitoring terhadap pengelolaan sarana dan prasarana di madrasah.

Dalam upaya pengawasan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi ini Kepala Madrasah Wawan Setiawan mengungkapkan bahwa: “Dalam pengawasan didalam madrasah khususnya pada ruang-ruang kelas seperti peralatan yang terdapat di kelas itu, diawasi sendiri oleh sayabersama dengan wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana serta guru-guru lainnya”.

Kepala madrasah bertanggung jawab terhadap penggunaan sarana dan prasarana agar sesuai dengan fungsinya. Selain itu, wakil kepala madrasah juga bertanggung jawab terhadap madrasah terkait pengelolaan sarana dan prasarana yang ada didalam madrasah. tanggung jawab tersebut menjadikan kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sukabumi harus membuat program pelaksanaan pengendalian terhadap sarana prasarana yang ada di madrasah. Kinerja kepala madrasah dalam proses evaluasi tentang keadaan atau perlengkapan barang yaitu dengan mengecek rutin barang-barang kerusakan, mengecek melalui buku, diasamping kepala madrasah meminta laporan-laporan tentang kerusakan-kerusakan yang ada, dan jika barang itu urgen dan harus diganti, maka harus diganti.

Administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang sangat menunjang atas tercapainya suatu tujuan dari pendidikan, sebagai seorang personal pendidikan kita dituntut untuk menguasai dan memahami administrasi sarana dan prasarana, untuk meningkatkan daya kerja yang efektif dan efisien serta mampu menghargai etika kerja sesama personal pendidikan, sehingga akan tercipta keserasian, kenyamanan yang dapat menimbulkan kebanggaan dan rasa memiliki baik dari warga madrasah maupun warga masyarakat sekitarnya. Lingkungan pendidikan akan bersifat positif atau negative itu tergantung pada pemeliharaan administrasi sarana dan prasarana itu sendiri.

### **Peran Orang Tua Siswa Dalam Memenuhi Kebutuhan Sarana Prasarana Di Mts Negeri 3 Sukabumi**

Peran orang tua menjadi salah satu faktor pendukung siswa dalam menempuh pendidikan yang baik Berdasarkan temuan di lapangan bahwa partisipasi orang tua memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa salah satunya adalah Sarana dan prasarana yang mendukung belajar siswa. Karena partisipasi orang tua dapat menumbuhkan rasa siswa tersebut untuk dapat lebih baik dalam belajar serta meningkatkan hasil belajar di sekolah dan menjadi motivasi lebih bagi siswa dengan terciptanya suasana belajar nyaman dan aman di sekolah maupun di rumah.

Sebagai orang tua tentu perlu adanya kesiapan dalam pemenuhan sarana pembelajaran yang baik serta tercukupi. Orang tua siswa tentu menginginkan hasil belajar anaknya menjadi lebih baik dan hal tersebut dapat tercapai dengan pemenuhan sarana pembelajaran dimana hal tersebut berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Orang tua siswa juga perlu memperhatikan partisipasi bagi perkembangan belajar anaknya sehingga dapat mengetahui apabila anaknya mengalami masalah dalam belajar dan keberhasilan dalam mencapai hasil belajar.

Orang tua juga perlu meningkatkan hubungan dengan sekolah untuk mengetahui perkembangan anak saat berada di sekolah sehingga dapat mencari solusi apabila anak mengalami kendala-kendala.

## KESIMPULAN

Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sarana dan prasarana yang dikelola oleh MTs Negeri 3 Sukabumi Dalam pemeliharannya melibatkan unsur sekolah dan Orang Tua Murid yang mempunyai tanggungjawab akan sarana prasarana yang telah disediakan. Dengan demikian apa yang telah di rencanakan oleh MTs Negeri 3 Sukabumi telah memenuhi standar pengelolaan pendidikan dimana keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan dalam hal ini sarana dan prasana penunjang belajar siswa dapat terpenuhi secara efektif. Penerapan Manajemen yang di lakukan MTs Negeri 3 Sukabumi mampu menggerakkan dan memberikan tanggungjawab yang baik kepada guru dan staf untuk melakukan pemeliharaan sarana dan prasaran MTs Negeri 3 Sukabumi secara berkala dan dicatat dalam buku inventarisir aset secara baik.

Peran orang tua siswa dalam berpartisipasi guna mendukung ketersediaan sarana prasarana di MTs Negeri 3 Sukabumi secara kompak dan salaing gotong royong terlaksana dengan baik, karna sistem pembangunan atau pengadaan sarana dan Prasarana MTs Negeri 3 Sukabumi dilakukan secara transparan. Dengan sistem gotong royong yang berjalan di MTs Negeri 3 Sukabumi berdampak baik bagi kemajuan sekolah dan Siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rojak (2022) "Manajemen Pembelajaran Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Madrasah Aliyah Di Kota Serang Provinsi Banten", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(4), pp. 290–297. doi: 10.31943/afkarjournal.v5i4.381.
- Ahmad Gunawan (2022) "Pengembangan Manajemen Mutu Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Madrasah", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(4), pp. 298–305. doi: 10.31943/afkarjournal.v5i4.382.
- Arribathi, A. H. and Mitrohardjono, M. (2020) "PENERAPAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI) MENUJU SEKOLAH EFEKTIF", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 3(1), pp. 35–54. doi: 10.31943/afkar\_journal.v3i1, January.83.
- Baharuddin, (2010). *Menejemen Pendidikan Islamtransformasi Menuju Sekolah/Madrasah Unggul*. UIN-press.
- George R. Terry, Mulyono (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Ar-Ruzz Media. Yogyakarta
- Permendikbud Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah.
- Qomusuddin, I. F., & Romlah, S. (2021). *Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0 - Ivan Fanani Qomusuddin, M.Pd., M.T., Siti Romlah, M.Ag.* - Google Buku. Deepublish.
- Sulistiyorini (2006). *Menejemen Pendidikan Islam*. eLKAF. Surabaya

Sulistiyorini, (2010). *Menejemen Pendidikan Islam*. Teras, Yogyakarta..

Saryono, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Alfabeta, Bandung.

Zaenal Abidin (2021) "MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS AGAMA, BUDAYA, DAN SOSIOLOGI", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 4(1). doi: 10.31943/afkarjournal.v4i1.167.

Sandra, (2017). *Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sukasada*. Jurnal. Universitas Pendidikan Ganesha, 2014.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.